

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator utama dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Namun, semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup, kinerja lingkungan juga menjadi faktor penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pandangan bahwa suatu perusahaan yang melakukan kinerja lingkungan yang baik serta pengungkapan informasi perusahaan yang baik pula diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan investor untuk menanamkan modal. Para investor tidak hanya melihat kinerja perusahaan dari segi keuangan saja tetapi kinerja lingkungan yang dilakukan pun perlu diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR mengharapkan mendapat respon positif dari pelaku pasar. Pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang telah dilaksanakan mulai tahun 2002 di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup

Mekanisme penilaian PROPER terdiri dari: penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya yang dijabarkan dalam pengendalian pencemaran laut, pengelolaan limbah B3, pengendalian pencemaran udara,

pengendalian pencemaran laut dan pelaksanaan AMDAL. Kinerja lingkungan perusahaan diukur menggunakan warna mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam. Melalui ini masyarakat akan lebih mudah mengetahui tingkat penataan pengelolaan pada perusahaan (Rakhiemah, 2009).

Di Indonesia banyak perusahaan yang telah terdeteksi melakukan pencemaran lingkungan dan harus membayar denda kepada pemerintah, seperti pada kasus pabrik tekstil Indobarat, Purwakarta. Perusahaan tersebut diputuskan telah mencemari Sungai Kalimati dan dijatuhi hukuman denda Rp 2 miliar serta diwajibkan membersihkan limbah pabrik di muara sungai tersebut, eksekusi dari putusan MA No: 574 K/Pid.Sus LH/2017, tertanggal 18 Juli 2017. Dalam kasus ini, dapat dilihat bahwa kinerja lingkungan yang kurang baik dapat berdampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan. PT.Indobarat harus menghadapi denda yang signifikan, Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kinerja lingkungan sebagai faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan perusahaan.

Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan bisnis secara bertanggung jawab. Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik juga dapat mendorong perusahaan untuk memperhatikan dampak lingkungan dari kegiatan bisnisnya. Sementara itu, kinerja lingkungan yang baik dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan, seperti meningkatkan citra perusahaan, memenuhi persyaratan regulasi, dan mengurangi risiko reputasi. Namun, untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik, perusahaan perlu mengeluarkan biaya untuk investasi dan operasi yang berkelanjutan.

Baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan juga dapat dilihat dari prestasi kerja manajemen pada periode tertentu. Kinerja keuangan perusahaan akan optimal jika perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan perusahaan akan lebih optimal dalam pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini disebabkan karena tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dapat membentuk pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Corporate Governance merupakan pedoman bagi manajer untuk mengelola perusahaan secara best practice. Manajer akan membuat keputusan keuangan yang dapat menguntungkan semua pihak (stakeholder). Manajer bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menurunkan biaya modal dan mampu meminimalkan resiko. Usaha tersebut diharapkan menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Investor akan memperoleh pendapatan (*return*) sesuai dengan harapan. Namun tidak sedikit perusahaan yang memiliki kasus merugikan terkait dengan tata kelola perusahaan yang tidak baik, seperti pada kasus PT Asuransi Jiwasraya.

Pada awal tahun 2020, Jiwasraya menjadi sorotan publik setelah terungkap bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian besar-besaran hingga mencapai triliunan rupiah. Penyebabnya adalah praktik investasi yang tidak transparan dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain itu, terdapat dugaan adanya praktik korupsi di dalam perusahaan yang memperparah situasi tersebut. Kondisi keuangan yang buruk tersebut kemudian berdampak pada nasabah dan pemegang polis

asuransi Jiwasraya yang tidak dapat memperoleh klaim sesuai dengan yang dijanjikan. Situasi ini memicu kegaduhan di masyarakat dan menimbulkan keraguan terhadap tata kelola perusahaan asuransi di Indonesia. Dampak negatif yang dialami oleh Jiwasraya juga mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan tersebut, karena adanya penarikan dana dari nasabah dan pemegang polis yang merasa tidak percaya lagi terhadap perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan keuangan Jiwasraya semakin terpuruk dan sulit untuk dipulihkan.

Dengan demikian, penting untuk mengidentifikasi hubungan antara tata kelola perusahaan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam era globalisasi yang semakin maju ini, tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan perusahaan terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi dalam bidang akuntansi. Khususnya, mengenai peran tata kelola perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat tercapainya kinerja keuangan yang baik. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis berikutnya.

2. Manfaat Praktik

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu perusahaan mengevaluasi, memperbaiki, dan mengoptimalkan fungsi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kinerja perusahaan.